

LAPORAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

UPAYA MENGATASI BULLYING PADA ANAK TK ABA



Oleh : Dra. Wahyu Murti Utami, M.Pd.
Unit Kerja : FIP IKIP PGRI Wates
Tempat : TK ABA Dukuh II Gamping

INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (IKIP)
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA (PGRI)
WATES YOGYAKARTA
2024



**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
(IKIP PGRI) WATES YOGYAKARTA**

Alamat : Jln. KRT. Kertodiningrat, No. 5 Margosari, Pengasih, Kulon Progo Yogyakarta Telp. (0274)
773283

SURAT TUGAS

Nomor : 003/IPW/LPPM/VII/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dr. Drs. YB Jurahman, M.Pd
NIP : 195911021 1986021 001
Jabatan : Ketua LPPM
Instansi : IKIP PGRI Wates

Memberi tugas kepada dosen sebagai berikut :

Nama : Dra. Wahyu Murti Utami, M.Pd
NIP : 196106031987032001
Jabatan : Dosen
Instansi : IKIP PGRI Wates

Untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan pada :

Hari/ Tanggal : 24 Juli 2024
Waktu : 09.00 – 11.00 WIB
Tempat : TK ABA Dukuh II Gamping
Judul : Upaya Mengatasi Bullying pada Anak TK ABA

Demikian surat tugas ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.



Wates, 19 Juli 2024
Ketua LPPM

YB Jurahman
Dr. Drs. YB Jurahman, M.Pd
NIP. 195911021 1986021 001



TAMAN KANAK – KANAK
AISIYAH BUSTANUL ATHFAL DUKUH 2

Alamat : Somodaran 50b GP III RT 02 RW 10 Banyuraden, Gamping, Sleman 55293

SURAT KETERANGAN

Nomor : 62/TK/ABA.S/VII/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sri kadiyah, S. Pd.
NUPTK : 3235745648300033
Jabatan : Kepala TK ABA DUKUH 2
Instansi : TK ABA

Menerangkan bahwa :

Nama : Dra. Wahyu Murti Utami, M. Pd.
NIP : 196106031987032001
Jabatan : Dosen
Instansi : IKIP PGRI WATES

Telah melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat Somodaran Gamping dengan memberi ceramah. Materi Upaya Mengatasi Bullying di TK ABA DUKUH 2 yang dilaksanakan pada :

Tanggal : 24 Juli 2024
Waktu : 09.00 – 11.00 WIB
Tempat : TK ABA DUKUH 2

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Wates, 29 Juli 2024



UPAYA MENGATASI BULLYING PADA ANAK TK ABA

A. Pengertian Perilaku Bullying

Skinner dalam Notoatmodjo (2010: 20) merumuskan bahwa perilaku adalah respon atau reaksi seseorang akibat adanya stimulus atau rangsangan dari luar. Teori ini disebut dengan teori "S-Q-R" atau stimulus organismerespon. Menurut pendapat Woodworth dan Schosberg dalam Bimo Walgito (2010: 11) bahwa perilaku atau aktivitas seorang individu bermula dari sebuah stimulus atau rangsangan yang bersentuhan dengan individu tersebut dan bukan tanpa sebab. Menurut Winkel (2007: 357-358), mengungkapkan bahwa perilaku manusia ditinjau dari sudut pandang apakah periahitu tepat dan sesuai dengan kondisi kehidupannya atau tidak tepat dan salah (maladjusted).

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa perilaku adalah sebuah aktivitas yang dilakukan oleh individu dikarenakan adanya stimulus dan menimbulkan sebuah respon. Definisi Bullying menurut pendapat Barbara Coroloso (2003: 44) Bullying merupakan suatu tindakan bermusuhan yang dilakukan secara sadar dan disengaja yang bertujuan untuk menyakiti, seperti menakuti melalui ancaman agresi dan menimbulkan teror. Rigby (dalam Anesty 2008: 2) merumuskan bahwa "Bullying" merupakan hasrat untuk menyakiti. Hasrat ini diperlihatkan dalam aksi, menyebabkan orang lain menderita. Aksi ini dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang yang lebih kuat, tidak bertanggung jawab biasanya berulang dan dilakukan dengan perasaan senang. Menurut Setia Budhi (2016:), Bullying adalah penggunaan kekerasan, ancaman, atau paksaan untuk menyalahgunakan atau mengintimidasi orang lain. Perilaku ini mencakup pelecchan secara lisan maupun ancaman, kekerasan fisik yang dilakukan berulang kali kepada korban tertentu.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa perilaku bullving adalah aktivitas seorang individu yang dilakukan secara sadar, terus-menerus dan berulang-ulang dengan tujuan untuk menyakiti secara emosional, fisik. terhadap seseorang ataupun sekelompok anak yang dianggap lemah sehingga korban merasa tertekan trauma dan tidak berdaya.

B. Karakteristik Perilaku Bullying

Menurut Rigby (dalam Astuti, 2008:3) tindakan Bullying mempunyai tiga karakteristik yaitu:

- 1) Adanya perilaku agresi yang menyenangkan pelaku untuk menyakiti korban
- 2) Tindakan itu dilakukan secara tidak seimbang sehingga menimbulkan rasa tertekan korban.
- 3) Perilaku itu dilakukan secara berulang-ulang dan terus-menerus.

Selain itu, para ahli banyak yang menyimpulkan bahwa karakteristik pelaku Bullying adalah agresif, memiliki konsep positif tentang kekerasan, impulsif, dan memiliki kesulitan dalam berempati.

C. Pelaku dan Korban Bullying

Menurut Norvan Andy (2012: 57) pelaku Bullying antara lain adalah kakak kelas, dimana hal ini sesuai dengan pengertian Bullying yaitu bahwa pelaku ini memiliki kekuasaan yang lebih tinggi sehingga mereka dapat mengatur orang lain yang dianggap lebih rendah. Menurut Yayasan Sejiwa (2008: 14) pelaku Bullying umumnya seorang anak atau siswa yang bertisik besar dan kuat, namun tidak jarang juga ia bertubuh kecil atau sedang namun memiliki dominasi psikologis yang besar dikalangan teman-temannya.

Korban Bullying menurut Olweus (2004: 43) yaitu siswa yang sering menjadi target dari perilaku agresif, tindakan yang menyakitkan dan hanya memperlihatkan sedikit pertahanan melawan penyerangan. Barbara Coroloso (2003: 12) mendefinisikan korban Bullying adalah "pihak yang diintimidasi oleh pihak yang lebih kuat baik secara verbal, fisik, maupun relasional". Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pelaku Bullying adalah seseorang yang merasa memiliki kekuasaan yang lebih tinggi, berperilaku agresif dan suka mengatur orang lain. Sedangkan korban Bullying adalah seseorang yang lemah, pendiam, memiliki kekurangan secara fisik, serta tidak memiliki banyak teman.

D. Bentuk Terjadinya Perilaku Bullying

Novan Ardy (2012: 27) mengelompokkan perilaku Bullying ke dalam lima kategori sebagai meliputi:

- 1) Kontak fisik langsung (memukul, mendorong, menggigit, menjambak, menendang, mengunci seseorang dalam ruangan, muncubit, mencakar, memeras dan merusak barang milik orang lain).

- 2) Kontak verbal langsung (mengancam, mempermalukan, merendahkan, mengganggu, memberi panggilan, sarkasme, merendahkan, mencela atau mengejek, mengintimidasi, memaki, dan menyebarkan gosip).
- 3) Perilaku non verbal langsung (melihat dengan sinis, menjulurkan lidah, menampilkan ekspresi muka yang merendahkan, mengejek, atau mengancam biasanya disertai oleh bullying fisik atau verbal).
- 4) Perilaku non verbal tidak langsung (mendiamkan seseorang, memanipulasi persahabatan yang retak, sengaja mengucilkan atau mengabaikan, mengirim surat kaleng).
- 5) Pelecehan seksual (kadang dikategorikan perilaku agresif fisik atau verbal).

E. Faktor Penyebab Timbulnya Bullying

Menurut Ponny Retno dan Astuti (2008: 4) mengasumsikan bahwa terjadinya perilaku Bullying antara lain disebabkan sebagai berikut :

- 1) Perbedaan kelas (senioritas), ekonomi, agama, jender, etnis/rasisme.
- 2) Tradisi senioritas
- 3) Senioritas
- 4) Keluarga yang tidak rukun
- 5) Situasi sekolah yang tidak harmonis atau diskriminatif
- 6) Karakter individu/kelompok
- 7) Persepsi nilai yang salah atas perilaku korban.

Andri Priyatna (2010: 5), berpendapat bahwa faktor-faktor penyebab terjadinya perilaku Bullying antara lain :

- 1) Faktor keluarga
- 2) Faktor sekolah
- 3) Faktor teman sebaya

Dari uraian di atas dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Faktor keluarga

Anak yang melihat orang tuanya atau saudaranya melakukan Secara berpotensi akan ulang-ulang berpotensi tindakan Bullying mengembangkan perilaku Bullying juga. Perilaku Bullying ini terjadi ketika seorang anak menerima pesan negatif berupa hukuman dalam bentuk fisik di rumah, sehingga mereka berpotensi untuk

mengembangkan konsep diri dan harapan yang negatif. Pengalaman yang dia dapat tersebut akan menyebabkan kecenderungan untuk lebih dulu menyerang orang lain sebelum diserang. Bullving dimaknai oleh anak sebagai kekuatan dalam melindungi diri saat ia merasa terancam.

2) Faktor sekolah

Ketika pihak sekolah sering mengabaikan keberadaan Bullying yang terjadi di sekolah, siswa sebagai pelaku Bullying akan mendapatkan penguatan untuk melakukan intimidasi terhadap siswa lainnya. Bullying berkembang begitu cepat dalam lingkungan sekolah yang sering memberikan masukan negative pada siswanya yaitu berupa hukuman yang tidak membangun, sehingga tidak dapat mengembangkan dan menghargai serta menghormati antar sesama anggota sekolah.

3) Faktor kelompok teman sebaya

Siswa dalam berinteraksi di sekolah dan teman sekitar rumah kadang kala terdorong untuk melakukan Bullying. Kadang kala beberapa anak melakukan Bullying pada anak lainnya dalam usaha untuk membuktikan bahwa mereka bisa masuk dalam kelompok tertentu. meskipun mereka sendiri merasa tidak nyaman dengan perilaku tersebut.

F. Aspek-aspek Bullying

Menurut Barbara Coroloso (2007: 43), Bullying terdiri dari empat aspek yaitu:

- 1) Ketidakseimbangan kekuatan
- 2) Niat untuk mencederai
- 3) Ancaman agresi lebih lanjut
- 4) Terror

Dari uraian tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

1) Ketidakseimbangan kekuatan

Menurut Siswati & Widayanti (2009: 2), penindasan dapat dilakukan oleh siapa saja seperti orang yang lebih tua, lebih kuat, lebih mahir secara verbal, lebih tinggi secara lingkup sosial, berasal dari ras yang berbeda, dan tidak memandang jenis kelamin. Anak-anak dalam jumlah yang cukup besar dan ketidakseimbangan.

2) Niat untuk mencederai

Menurut Barbara Coroloso (2007: 43), Bullying menyebabkan kepedihan emosional dan luka fisik, memerlukan tindakan untuk dapat melukai dan menimbulkan rasa senang di hati yang menindas saat melihat yang tertindas kesakitan karena teruka Tidak ada kecelakaan atau kekeliruan, tidak ada ketidaksengajaan berkumpul memiliki potensi untuk menindas dan menciptakan dalam pengucilan. Sehingga penindasan memang berminat mencederai korbannya, baik secara fisik maupun psikis.

3) Ancaman agresi lebih lanjut

Menurut Siswati & Widavanti (2009: 2). baik bagi pihak penindas maupun yang tertindas mengetahui bahwa perilaku Bullying dapat merugikan dan memungkinkan akan terjadi kembali. Bullying tidak dimaksudkan sebagai peristiwa yang terjadi sekali Saja.

4) Terror

Menurut Barbara Coroloso (2007: 43), Bullying merupakan kekerasan sistematis yang dilakukan dengan tujuan untuk mengintimidasi dan memelihara dominasi. Terror adalah bentuk salah satu cara untuk mencapai tujuan Bullying. Ini bukan hanya tentang insiden agresi yang hanya sekali saja dikeluarkan oleh kemarahan karena sebuah isu tertentu, bukan pula tanggapan impulsive terhadap suatu hinaan.

G. Dampak Bullying

1) Bagi korban Bullying

Menurut Setia Budhi (2016: 15), dampak tindakan Bullying bagi korban meliputi ketakutan, frustrasi, isolasi sosial, perubahan personality, hilangnya daya titik diri, cemas, penurunan prestasi akademik sampai dengan percobaan bunuh diri. Barbara Coroloso (2006: 12), mengemukakan bahayanya jika Bullying menimpa korban secara berulang-ulang. Konsekuensi Bullying bagi para korban, yaitu korban akan merasa depresi dan marah, ia marah terhadap dirinya sendiri, terhadap pelaku Bullying, terhadap orang-orang di sekitarnya dan terhadap orang dewasa yang tidak dapat menolongnya, hal-hal seperti inilah yang akan mempengaruhi prestasi akademiknya. Berhubung tidak mampu lagi muncul dengan cara-cara yang konstruktif untuk mengontrol hidupnya, ia mungkin akan mundur lebih jauh lagi ke pengasingan.

2) Dampak bagi pelaku

Menurut Setia Budhi (2016: 15), dampak Bullying bagi pelaku yaitu dapat beresiko tinggi terlibat dalam kenakalan remaja, kriminalitas dan penyalahgunaan alkohol, mengalami depresi harga diri yang rendah saat masa dewasa. Para pelaku Bullying ini memiliki kebutuhan kuat untuk mendominasi orang lain dan kurang berempati terhadap targetnya.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa dampak dari perilaku Bullying yaitu pelaku akan merasa menjadi berkuasa dan semena-mena terhadap temannya agar tetap terlihat kuat dan lebih mendominasi dari siswa lain. Perilaku Bullying ini akan berpotensi menyebabkan siswa masuk ke dalam kenakalan remaja, kriminalitas bahkan bisa mengalami depresi dan merasa harga dirinya rendah saat dewasa.

H. Ciri-ciri Bullying

Olweus (dalam Karvanti Aminudin, 2019: 21), mengungkapkan bahwa dalam penelitiannya terdapat ciri-ciri bully yang khas, ciri khas bully adalah perilaku agresif pada teman, guru, orang tua atau saudara.

Barbara Coloroso (dalam Rigby, 2007: 16) memaparkan sifat-sifat yang dimiliki bully yakni :

- 1) Suka mendominasi siswa lain
- 2) Suka memanfaatkan siswa lain untuk mendapatkan keinginannya
- 3) Sulit melihat situasi dari titik pandang siswa lain
- 4) Hanya peduli pada keinginan dan kesenangan sendiri, bukan pada kebutuhan, hak-hak, dan perasaan siswa lain
- 5) Cenderung melukai siswa lain ketika tidak ada pengawasan dari orang tua atau orang dewasa yang lain
- 6) Memandang siswa yang lebih lemah sebagai mangsa
- 7) Menggunakan kesalahan, kritikan, dan tuduhan-tuduhan yang keliru untuk memproyeksikan ketidakcakapannya dalam victim
- 8) Tidak mau bertanggungjawab pada tindakan dan
- 9) Tidak memiliki pandangan terhadap konsekuensi dari perilakunya saat itu.

Yayasan Sejiwa (2008: 2-5), mengungkapkan jenis dan wujud Bullying secara umum, praktik-praktik Bullying dapat dikelompokkan ke tiga kategori: Bullying fisik, Bullying non-fisik dan Bullying mental/psikologis yang akan dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Bullying fisik dengan ciri-ciri : menampar, menimpuk, menginjak kaki, menjegal, meludahi, memalak, melempar
- 2) Bullying verbal dengan ciri-ciri : menjuluki, meneriaki, menuduh, menyoraki,
- 3) mepermalukan di depan umum, menyebar gosip, memfitnah.
- 4) Bullying mental/psikologis dengan ciri-ciri : memandang sinis, memandang dengan penuh ancaman, mempermalukan di depan umum, mengucilkan, meneror lewat pesan pendek dengan barang. melalui telepon genggam atau email, memandang yang merendahkan, memelototi, mencibir.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut maka dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri Bullying yaitu siswa dengan perilaku agresif terhadap teman, guru, orang tua atau saudara baik secara fisik, verbal, maupun mental dimana siswa tersebut memiliki sifat-sifat meliputi suka mendominasi, memandang rendah siswa lain, cenderung untuk melukai Siswa lain yang dianggap lemah, sulit melihat keadaan siswa lain, memanfaatkan siswa lain, tidak memiliki pandangan konsekuensi atas yang dilakukan dan tidak perilaku bully mempertanggungjawabkannya.

I. Kesimpulan

Pengertian Bullying adalah perilaku agresif dan negatif yang sengaja dilakukan oleh satu orang atau kelompok, dilakukan secara sengaja dan berulang-ulang serta melibatkan perbedaan kekuatan dan kekuasaan dengan sasaran seseorang yang dianggap: lemah, memiliki kekurangan serta memiliki celah untuk mendapatkan perlakuan bully baik secara langsung maupun tidak langsung. Bullying secara langsung berupa perilaku menyakiti secara fisik, mental. dan verbal oleh individu atau kelompok, sedangkan bullhying secara tidak langsung seperti cyberBullying melalui media sosial yang dilakukan oleh individu atau kelompok. Jadi Bullying yang dimaksud yaitu :

- 1) Bullying fisik dengan ciri-cirk: siswa yang mengancam teman menggunakan tindak kekerasan, siswa yang sengaja memukul, menendang ataupun melakukan hal-hal fisik lainnya yang mencederai siswa lainnya.

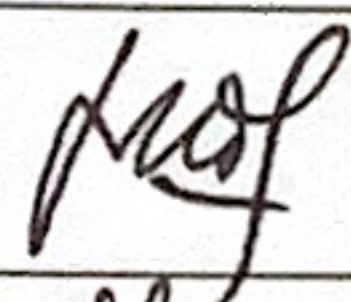

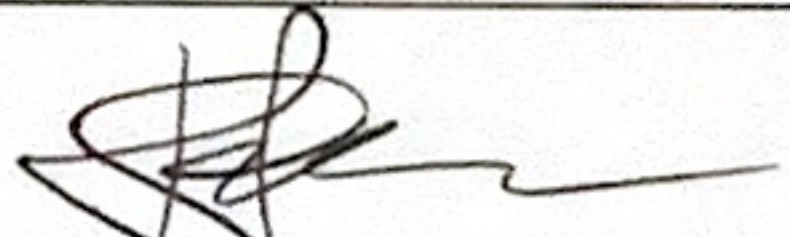

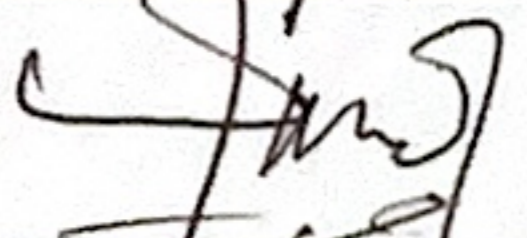
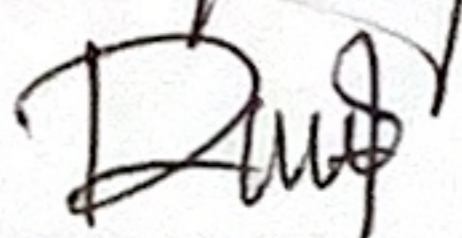

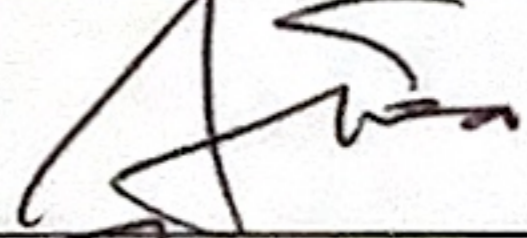
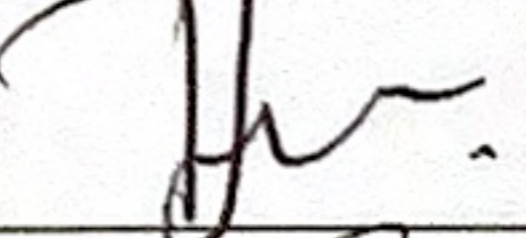
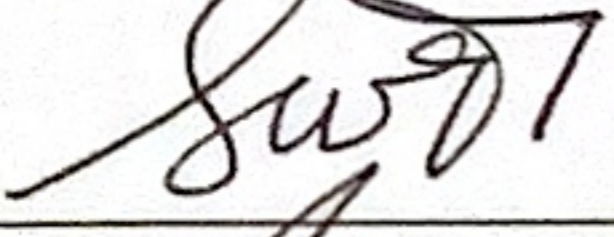
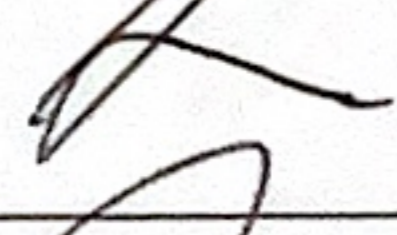
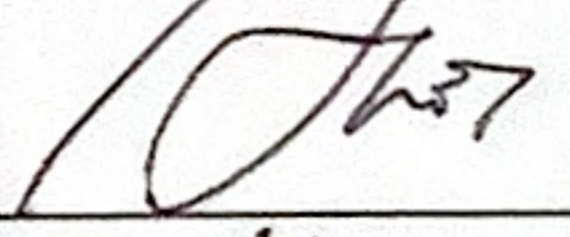
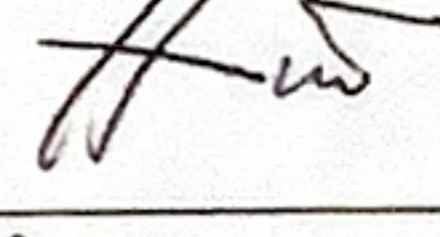
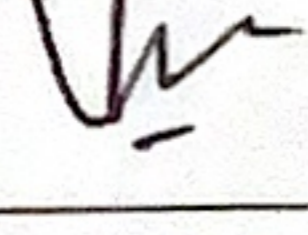
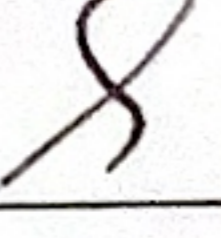

- 2) Bullying verbal dengan ciri-ciri: siswa yang menghina teman, siswa yang memanggil teman menggunakan nama orang tua atau julukan lain
- 3) *CyberBullying* dengan ciri-ciri : siswa yang menyebarkan gossip yang tidak benar melalui jejaring sosial, siswa yang mengirim pesan atau ancaman yang menyakitkan melalui *platfrom chatting* kepada temannya.
- 4) *Bullying* mental dengan ciri-ciri : siswa yang memandang sinis, memandang penuh ancaman, melototi, mencibir, memandang yang merendahkan, mempermalukan teman lainnya di depan umum.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminudin, K. (2019). *Cyberbullying & Body Shaming*. Yogyakarta: K-Media.
- Astuti. Dan Retno, P. (2008). *Meredam Bullying: 3 Cara Efektif Menanggulangi Kekerasan Pada Anak*. Jakarta: Grasindo.
- Olweous. (2004). *Bullying at School*. Australia: Blackwell Publishing.
- Priyatna, A. (2010). *Memahami, Mencegah, dan Mengatasi Bullying*. Jakarta: PTV Efek Media Komputindo.
- Righby, K. (2005). *Bullying In Schools: And What To Do About It*. Aust Council for ed research.
- Sejiwa, Y. (2008). *Bullying: Panduan Bagi Orang Tua dan Guru Mengatasi Kekerasan di Sekolah dan Lingkungan*. Jakarta: Grasindo.
- Setia, B. (2016). *Kill Bullying (Hentikan Kekerasan Di Sekolah)*. Banjarmasin: CV. Penerbit Aritaka.
- Siswati. Dan Wijayanti. (2009), *Fenomena Bullving di Sekolah Dasar Negeri Semarang. Studi Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro Semarang Deskriptif*. Jurnal Psikologi UNDIP (Vol. 5 tahun 2009), 1-13.

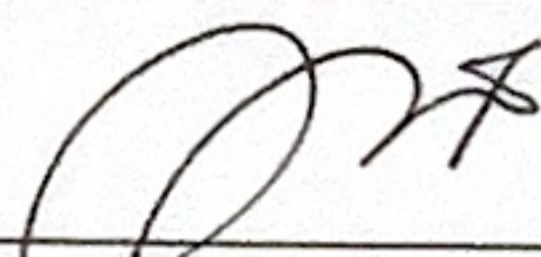
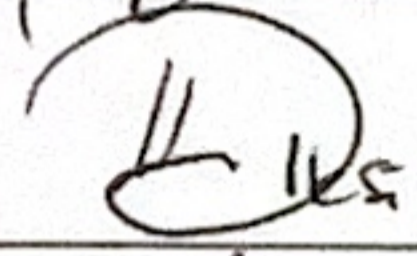
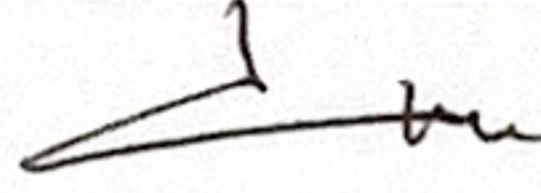
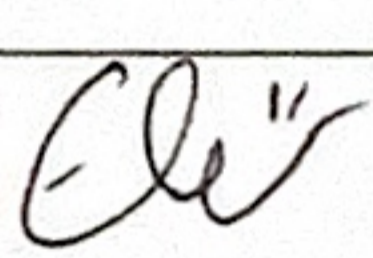
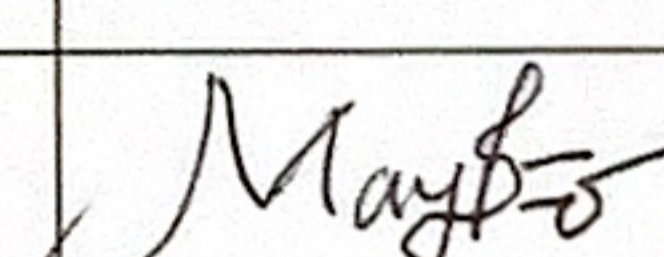
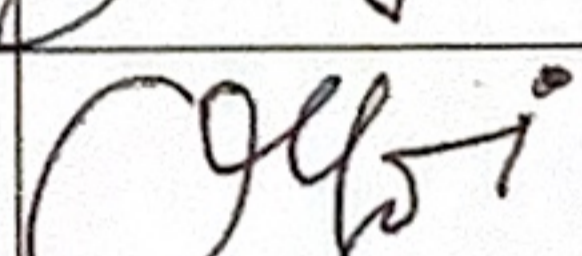
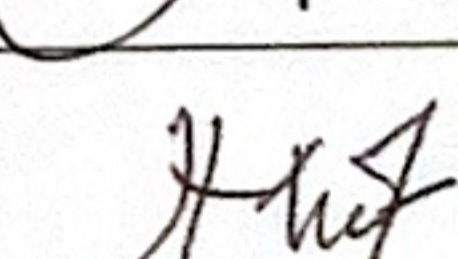
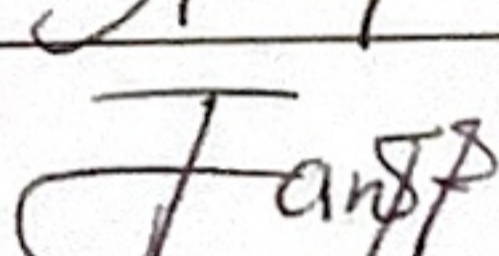
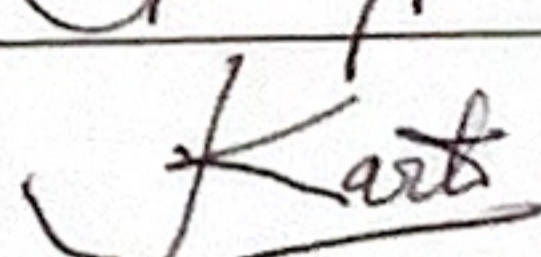
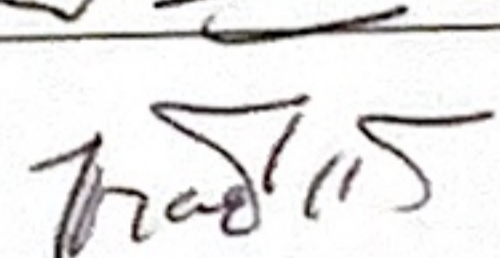
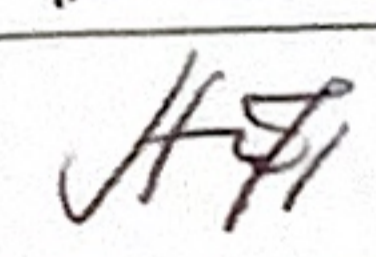
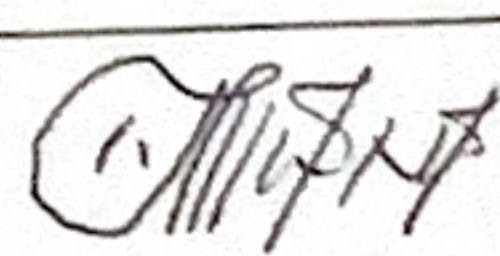
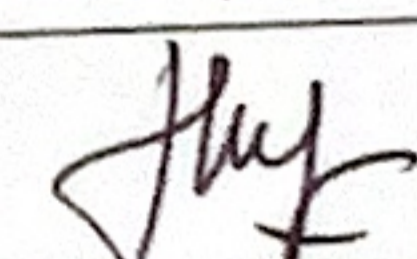
DAFTAR HADIR

ACARA : Sosialisasi
 HARI, TANGGAL : Rabu, 24 Juli 2024
 TEMPAT : Tk AB 4 DUKUH 2

No	Nama	Alamat	Tanda Tangan
1	KISMINI	Somodaran	
2.	Juli. Aminingsih .	Sanggrahan	
3	Pujaji	Kalibaru	
4	Risti Artanti	Dowangan	
5	TRI UTARI	Sumbinan	
6	Mardona	Kaliabu	
7	Tigania	Kaliabu	
8	ANISA	Somodaran	
9	Damar	Kaliabu	
10	Santi ningsih	Kaliabu	
11	Wrdi asluli	Kaliabu	
12	Beni kaleni	Kaliabu	
13	Kusdiana	Somodaran	
14	Yuli	Somodaran	
15	Prima	Cepakan	
16	Inare / mita	Somodaran	

DAFTAR HADIR

ACARA : Sofatsan
 HARI, TANGGAL : Rabu 24 Juli 2024
 TEMPAT : TK ABA Dukuh 2

No	Nama	Alamat	Tanda Tangan
17	Magka	Perum Cenya B/Pede	
18	Diksi	Perum Cenya B.R	
19	INDRA WATI	KALI ABU	
20	Ara bella	Ngotoho	
21	Mayana	sumberan	
22	Uhu/Umar	Sumberan	
23	Mia	Boangan	
24	Larni	Somodaran	
25	Kartika	Perum Cenya B.R	
26	Trias	Somodaran	
27	Nisa	Kali abu	
28	Dwi Kuswanti	Sembuh kidul	
29	Sri Katiyah	Sanggrahan	
30	Epie Muspiqodhatun	Somodaran	